

Penerapan Metode Snowball Throwing dalam Meningkatkan Minat Belajar Fiqih Siswa Kelas IX MTs Sabrun Jamil

Lidia Natalia Mokoagow¹, Lisdawati Muda², Sabrina Nadjib Mohamad³

¹Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Sultan Amai Gorontalo
^{2,3}IAIN Sultan Amai Gorontalo

*Korespondensi: lidianatalia0361@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to improve students' learning interest in Fiqh subject through the application of the Snowball Throwing learning model on slaughtering, qurban, and aqiqah materials. This research used Classroom Action Research (CAR) conducted in three cycles involving 16 students of class IX MTs Sabrun Jamil. The results show that the application of Snowball Throwing significantly improved student participation and learning outcomes. Teacher activity increased from 75.56% in Cycle I to 97.78% in Cycle III, while student activity increased from 68.89% to 100%. Learning completeness increased from 25% in pre-cycle to 100% in Cycle III. The findings indicate that Snowball Throwing is effective in creating an active, interactive, and enjoyable learning environment, thus improving students' learning interest.

Keywords: Snowball Throwing, Learning interest, Fiqh, Classroom Action Research

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih melalui penerapan model pembelajaran Snowball Throwing pada materi penyembelihan, kurban, dan akikah. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam tiga siklus dengan subjek 16 siswa kelas IX MTs Sabrun Jamil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Snowball Throwing mampu meningkatkan partisipasi siswa dan hasil belajar secara signifikan. Aktivitas guru meningkat dari 75,56% pada siklus I menjadi 97,78% pada siklus III, sedangkan aktivitas siswa meningkat dari 68,89% menjadi 100%. Ketuntasan belajar meningkat dari 25% pada pra-siklus menjadi 100% pada siklus III. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model Snowball Throwing efektif menciptakan pembelajaran yang aktif, interaktif, dan menyenangkan sehingga meningkatkan minat belajar peserta didik.

Kata Kunci: Snowball Throwing, minat belajar, Fiqih, Penelitian Tindakan Kelas

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik. Dalam konteks pendidikan di Indonesia,

Pendidikan Agama Islam (PAI) tidak hanya berfungsi sebagai transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai sarana pembentukan nilai moral, spiritual, dan akhlak peserta didik (Judrah *et al.*, 2024). Proses pembelajaran PAI diharapkan mampu membentuk peserta didik yang tidak hanya memahami konsep keagamaan, tetapi juga mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pembelajaran harus dirancang secara aktif, bermakna, dan melibatkan peserta didik secara langsung dalam proses pembelajaran (Muis *et al.*, 2024).

Namun demikian, dalam praktik pembelajaran di sekolah, masih ditemukan berbagai permasalahan yang menghambat tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal. Salah satu permasalahan utama penggunaan metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan berpusat pada guru (Zahara *et al.*, 2026). Dalam pembelajaran seperti ini, guru lebih dominan dalam menyampaikan materi, sementara peserta didik cenderung pasif sebagai penerima informasi. Kondisi tersebut menyebabkan proses pembelajaran berlangsung satu arah, kurang interaktif, dan cenderung membosankan bagi peserta didik (Faiz *et al.*, 2025).

Akibat dari kondisi tersebut, minat belajar peserta didik menjadi rendah. Peserta didik kurang memiliki dorongan internal untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Mereka hanya mengikuti pembelajaran secara formal tanpa adanya keterlibatan emosional maupun intelektual yang kuat terhadap materi yang dipelajari. Padahal, minat belajar merupakan salah satu faktor utama yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Tanpa adanya minat, peserta didik akan kesulitan memahami materi secara mendalam dan pembelajaran menjadi kurang efektif (Utami *et al.*, 2024).

Permasalahan tersebut juga terlihat pada pembelajaran Fikih, khususnya materi penyembelihan, kurban, dan akikah. Materi ini merupakan bagian penting dalam pembelajaran PAI karena berkaitan langsung dengan praktik ibadah dalam kehidupan umat Islam. Namun, pada kenyataannya, banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami materi tersebut secara mendalam. Hal ini disebabkan oleh proses pembelajaran yang masih bersifat teoritis, kurang kontekstual, serta belum mampu menghubungkan materi dengan kehidupan nyata peserta didik (Tia, 2026).

Selain itu, rendahnya variasi metode pembelajaran juga menjadi salah satu faktor penyebab kurangnya minat belajar peserta didik. Guru belum banyak menggunakan metode yang dapat mendorong keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran. Akibatnya, suasana kelas menjadi kurang dinamis, interaksi antarsiswa rendah, dan proses pembelajaran tidak memberikan pengalaman belajar yang bermakna. Kondisi ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk melakukan inovasi dalam strategi pembelajaran yang lebih aktif dan interaktif (Adawiyah, 2021).

Dalam kajian teori, minat belajar dipahami sebagai kecenderungan atau ketertarikan individu terhadap suatu aktivitas belajar yang ditandai dengan adanya rasa

senang, perhatian, dan keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran (Iliza & Hanif, 2025). Minat belajar tidak hanya muncul secara spontan, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi aspek psikologis seperti motivasi dan rasa ingin tahu, sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan belajar, metode pembelajaran, serta dukungan guru dan keluarga (Mufliah, 2024).

Minat belajar memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan pembelajaran. Peserta didik yang memiliki minat belajar tinggi cenderung lebih aktif, fokus, dan mudah memahami materi yang diajarkan. Sebaliknya, peserta didik yang memiliki minat rendah akan menunjukkan sikap pasif, kurang perhatian, dan sulit memahami materi secara optimal. Oleh karena itu, peningkatan minat belajar menjadi salah satu aspek penting yang harus diperhatikan dalam proses pembelajaran (Puja *et al.*, 2025).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat belajar dengan menerapkan metode pembelajaran yang inovatif dan interaktif. Metode Snowball Throwing merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan partisipasi aktif peserta didik (Anadia *et al.*, 2023). Metode ini melibatkan siswa dalam kegiatan bertanya dan menjawab melalui media kertas yang dibentuk seperti bola, kemudian dilemparkan kepada siswa lain untuk dijawab secara bergantian. Proses ini menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, menyenangkan, dan tidak monoton (Tahir & Adawiah, 2024).

Secara teori, Snowball Throwing tidak hanya menekankan pada penguasaan materi, tetapi juga pada pengembangan kemampuan berpikir kritis, kerjasama, dan komunikasi antarpeserta didik. Metode ini mendorong siswa untuk lebih aktif dalam memahami materi karena mereka tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi juga berperan dalam menyampaikan dan mengembangkan pengetahuan bersama teman sebaya. Hal ini menjadikan proses pembelajaran lebih interaktif dan berpusat pada peserta didik atau *student centered learning* (Abdullah *et al.*, 2024).

Dalam penelitian sebelumnya yang dikutip dalam skripsi ini, metode Snowball Throwing terbukti memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar dan motivasi siswa. Penelitian oleh Susanto (2020) menunjukkan bahwa metode Snowball Throwing dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa karena pembelajaran menjadi lebih aktif dan menyenangkan. Selain itu, penelitian Nurhalimah & Supriyadi (2021) juga menunjukkan bahwa penerapan model ini dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran secara signifikan.

Penelitian lain oleh Lestari & Fitriana (2022) menegaskan bahwa Snowball Throwing mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa karena mendorong siswa untuk aktif dalam bertanya, menjawab, dan berdiskusi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran ini efektif digunakan dalam berbagai mata

pelajaran, termasuk Pendidikan Agama Islam, karena mampu menciptakan suasana belajar yang lebih hidup dan bermakna.

Berdasarkan kajian teori dan penelitian terdahulu tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode Snowball Throwing memiliki potensi yang kuat dalam meningkatkan minat belajar peserta didik. Oleh karena itu, penerapan metode ini pada pembelajaran Fikih materi penyembelihan, kurban, dan akikah menjadi relevan untuk dikaji lebih lanjut. Pembelajaran yang lebih aktif, interaktif, dan menyenangkan diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan siswa serta pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran.

Dengan demikian, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan sebagai upaya memperbaiki kualitas pembelajaran PAI, khususnya dalam meningkatkan minat belajar peserta didik melalui penerapan metode Snowball Throwing di kelas IX MTs Sabrun Jamil.

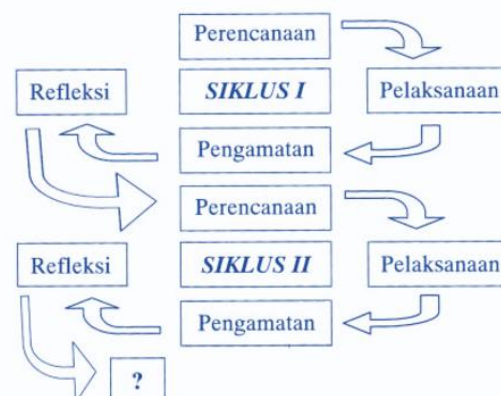
METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik melalui penerapan metode Snowball Throwing pada pembelajaran Fikih materi penyembelihan, kurban, dan akikah. PTK dipilih karena penelitian ini berfokus pada perbaikan proses pembelajaran secara langsung di kelas melalui tindakan nyata secara siklik (Munir *et al.*, 2023).

Menurut model PTK, penelitian dilakukan melalui siklus berulang yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Setiap siklus digunakan untuk melihat peningkatan minat belajar peserta didik dan memperbaiki proses pembelajaran pada siklus berikutnya (Sugiyono, 2022).

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Sabrun Jamil. Subjek penelitian peserta didik kelas IX yang berjumlah 16 siswa. Pemilihan subjek didasarkan pada permasalahan rendahnya minat belajar peserta didik pada pembelajaran Fikih, khususnya pada materi penyembelihan, kurban, dan akikah.

Desain penelitian yang digunakan model PTK yang terdiri dari beberapa siklus. Setiap siklus meliputi tahapan berikut:



Model ini digunakan untuk melihat peningkatan minat belajar peserta didik secara bertahap melalui penerapan metode Snowball Throwing.

Prosedur penelitian dilakukan dalam beberapa tahap sebagai berikut:

- 1) Perencanaan
Menyusun perangkat pembelajaran (RPP, materi ajar, LKPD, dan instrumen observasi).
- 2) Pelaksanaan Tindakan
Guru menerapkan metode Snowball Throwing dalam pembelajaran Fikih.
- 3) Observasi
Mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
- 4) Refleksi
Menganalisis hasil tindakan untuk perbaikan pada siklus berikutnya.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Observasi aktivitas guru dan siswa
- 2) Tes hasil belajar
- 3) Angket minat belajar peserta didik
- 4) Dokumentasi kegiatan pembelajaran

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang menggambarkan peningkatan minat belajar peserta didik secara objektif selama proses pembelajaran.

Analisis data menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan rumus persentase:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Skor yang diperoleh

N = Skor maksimal

Hasil analisis digunakan untuk melihat peningkatan aktivitas guru, aktivitas siswa, dan minat belajar pada setiap siklus.

Tabel 1. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

No	Jenis Data	Teknik Pengumpulan	Instrumen
1	Aktivitas Guru	Observasi	Lembar observasi guru
2	Aktivitas Siswa	Observasi	Lembar observasi siswa

3	Minat Belajar	Angket	Kuesioner skala Likert
4	Hasil Belajar	Tes	Soal evaluasi
5	Dokumentasi Kegiatan	Dokumentasi	Foto dan arsip kegiatan

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila terjadi peningkatan minat belajar peserta didik yang ditunjukkan melalui:

- 1) Peningkatan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran
- 2) Peningkatan hasil belajar peserta didik
- 3) Ketuntasan belajar klasikal mencapai minimal 75% siswa tuntas dengan nilai sesuai KKM

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan di kelas IX MTs Sabrun Jamil dengan jumlah peserta didik sebanyak 16 orang. Penelitian dilakukan dalam tiga siklus untuk melihat peningkatan minat belajar peserta didik melalui penerapan metode Snowball Throwing pada pembelajaran Fikih materi penyembelihan, kurban, dan akikah.

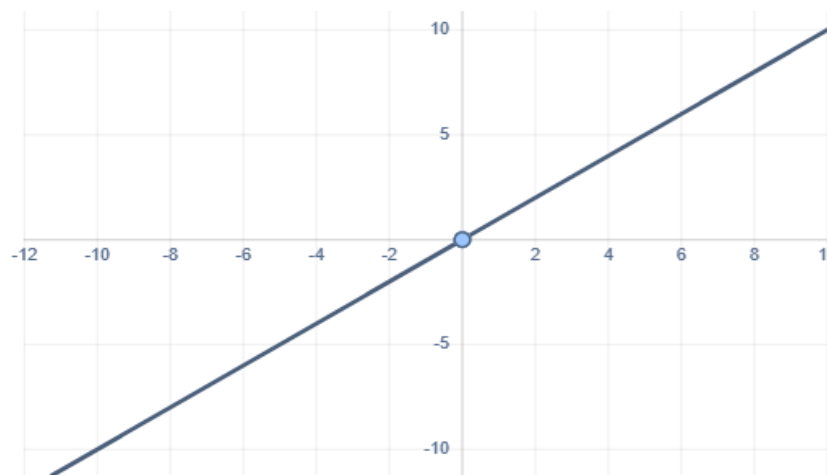
Berdasarkan hasil observasi awal (pra-siklus), ditemukan bahwa minat belajar peserta didik masih tergolong rendah. Hal ini ditunjukkan oleh rendahnya partisipasi siswa dalam pembelajaran serta dominasi metode ceramah yang menyebabkan siswa kurang aktif.

Pada pra-siklus, dari 16 siswa hanya 4 siswa (25%) yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sedangkan 12 siswa (75%) belum tuntas. Kondisi ini menunjukkan bahwa diperlukan tindakan perbaikan melalui metode pembelajaran yang lebih interaktif.

Tabel 2. Hasil ketuntasan belajar peserta didik.

Tahap	Jumlah Siswa Tuntas	Persentase	Jumlah Tidak Tuntas
--------------	----------------------------	-------------------	----------------------------

Pra Siklus	4 siswa	25%	12 siswa
Siklus I	8 siswa	50%	8 siswa
Siklus II	15 siswa	94%	1 siswa
Siklus III	16 siswa	100%	0 siswa



Gambar 1. Grafik peningkatan ketuntasan belajar.

Grafik di atas merepresentasikan tren peningkatan ketuntasan belajar dari pra-siklus hingga siklus III yang meningkat secara konsisten dan signifikan.

Peningkatan Aktivitas Guru dan Siswa

Hasil penelitian juga menunjukkan adanya peningkatan aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran menggunakan metode Snowball Throwing.

Tabel 3. Aktivitas guru dan siswa.

Siklus	Aktivitas Guru	Kategori	Aktivitas Siswa	Kategori
Siklus I	75,56%	Cukup	68,89%	Kurang
Siklus II	93,33%	Sangat Baik	95,56%	Sangat Baik

Siklus III	97,78%	Sangat Baik	100%	Sangat Baik
------------	--------	-------------	------	-------------

Peningkatan ini menunjukkan bahwa metode Snowball Throwing mampu menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, kolaboratif, dan melibatkan siswa secara langsung dalam proses belajar.

Peningkatan Rata-rata Nilai Kelas

Selain ketuntasan belajar, terjadi peningkatan signifikan pada rata-rata nilai kelas.

Tabel 4. Rata-rata Nilai Kelas

<i>Tahap</i>	<i>Rata-rata Nilai</i>
<i>Pra Siklus</i>	69,69
<i>Siklus I</i>	75+ (meningkat)
<i>Siklus II</i>	82,5
<i>Siklus III</i>	82,5+ (stabil)

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Snowball Throwing memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan minat belajar peserta didik pada pembelajaran Fikih materi penyembelihan, kurban, dan akikah. Pada siklus I, proses pembelajaran masih belum berjalan secara optimal. Hal ini disebabkan oleh adaptasi awal siswa terhadap metode pembelajaran baru yang belum sepenuhnya dipahami. Akibatnya, aktivitas siswa masih tergolong rendah dan interaksi dalam kelompok belum berjalan secara aktif. Kondisi ini berpengaruh terhadap hasil belajar yang masih berada pada tingkat ketuntasan 50%.

Pada siklus II, terjadi peningkatan yang cukup signifikan. Peserta didik mulai menunjukkan respons positif terhadap penerapan metode Snowball Throwing. Proses diskusi kelompok berjalan lebih aktif, siswa mulai berani mengemukakan pendapat, serta lebih terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Peningkatan aktivitas ini berdampak langsung pada meningkatnya hasil belajar siswa yang mencapai ketuntasan 94%. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang digunakan mulai efektif dalam meningkatkan minat dan partisipasi siswa.

Selanjutnya, pada siklus III, pembelajaran berlangsung secara lebih optimal. Siswa telah sepenuhnya memahami alur pembelajaran dengan menggunakan metode Snowball Throwing sehingga keterlibatan mereka dalam proses belajar menjadi maksimal. Aktivitas siswa mencapai tingkat yang sangat tinggi dan seluruh peserta didik

berhasil mencapai ketuntasan belajar 100%. Kondisi ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran telah berjalan efektif dan tujuan penelitian telah tercapai.

Temuan penelitian ini memperkuat teori bahwa minat belajar dipengaruhi oleh keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Amelina *et al.* (2026) menjelaskan bahwa minat belajar tidak hanya muncul secara spontan, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor lingkungan belajar, termasuk metode pembelajaran yang digunakan oleh guru. Dalam penelitian ini, peningkatan minat belajar terlihat seiring dengan meningkatnya aktivitas siswa dalam setiap siklus pembelajaran.

Penerapan metode Snowball Throwing memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpartisipasi secara aktif melalui kegiatan bertanya, menjawab, dan berdiskusi dalam kelompok. Proses ini menciptakan suasana pembelajaran yang lebih hidup dan tidak monoton, sehingga siswa merasa lebih tertarik dan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran (Siagian *et al.*, 2025).

Selain itu, Aulia *et al.* (2025) menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif mampu meningkatkan interaksi sosial dan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa metode Snowball Throwing mampu meningkatkan kerjasama antarsiswa serta membangun komunikasi yang lebih aktif dalam kelas.

Abdullah *et al.* (2024) juga menegaskan bahwa model pembelajaran Snowball Throwing dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif, sehingga mampu mengurangi kejenuhan siswa dalam belajar. Dalam penelitian ini, kondisi tersebut terlihat jelas dari peningkatan aktivitas siswa yang terus meningkat dari siklus ke siklus hingga mencapai kondisi optimal pada siklus III.

Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak hanya mendukung temuan penelitian sebelumnya, tetapi juga memperkuat bahwa metode Snowball Throwing efektif digunakan dalam pembelajaran Fikih untuk meningkatkan minat belajar peserta didik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui penerapan metode Snowball Throwing pada pembelajaran Fikih materi penyembelihan, kurban, dan akikah di kelas IX MTs Sabrun Jamil, dapat disimpulkan bahwa metode tersebut efektif dalam meningkatkan minat belajar peserta didik. Peningkatan tersebut terlihat dari perubahan aktivitas guru dan siswa yang semakin baik pada setiap siklus pembelajaran. Pada siklus I, proses pembelajaran masih berada pada kategori cukup karena siswa masih beradaptasi dengan metode pembelajaran yang digunakan. Namun pada siklus II terjadi peningkatan yang cukup signifikan, ditandai dengan meningkatnya keterlibatan siswa dalam diskusi kelompok serta meningkatnya hasil belajar. Pada siklus III, pembelajaran berlangsung secara optimal dengan tingkat aktivitas siswa mencapai 100% dan seluruh

peserta didik mencapai ketuntasan belajar. Dengan demikian, penerapan metode Snowball Throwing terbukti mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif, interaktif, dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan minat belajar peserta didik secara signifikan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut. *Pertama*, guru diharapkan dapat menerapkan metode Snowball Throwing sebagai salah satu alternatif pembelajaran inovatif untuk meningkatkan keterlibatan dan minat belajar peserta didik, khususnya pada materi Fikih yang bersifat aplikatif. *Kedua*, peserta didik diharapkan dapat lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran serta meningkatkan kerja sama dalam kegiatan kelompok agar pemahaman materi dapat lebih maksimal. *Ketiga*, pihak sekolah diharapkan dapat mendukung pengembangan metode pembelajaran yang variatif dan interaktif guna meningkatkan kualitas proses pembelajaran di kelas. Terakhir, bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk mengembangkan metode pembelajaran serupa dengan variabel atau konteks yang berbeda agar hasil penelitian menjadi lebih luas dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, S. Y., Bahri, R. B. H., Iman, M. N., & Batalipu, A. (2024). The Implementation of the Snowball Throwing Method to Enhance Students' Motivation in Learning Arabic: A Study on Grade VII Students of MTs Al-Khairat Kiyai Modjo. *Virtual International Research and Academic Conference on Arabic Language*, 2, 28–34.
- Adawiyah, F. (2021). Variasi metode mengajar guru dalam mengatasi kejenuhan siswa di sekolah menengah pertama. *Jurnal Paris Langkis*, 2(1), 68–82.
- Amelina, A. M., Hutagalung, E. E., & Al Fath, A. M. (2026). PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR IPA PADA SISWA SEKOLAH DASAR. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(02), 150–161. <https://doi.org/10.23969/jp.v11i02.44298>
- Anadia, P., Syaflin, S. L., & Hermansah, B. (2023). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe snowball throwing berbantuan media power point terhadap hasil belajar IPA. *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)*, 8(1), 12–20.
- Aulia, P., Utari, S., & Arlina, A. (2025). Implementasi Strategi Pembelajaran Snowball Throwing pada Pembelajaran PAI di Kelas VIII SMP Negeri 35 Medan. *MUDABBIR Journal Research and Education Studies*, 5(2), 4118–4134. <https://doi.org/10.56832/mudabbir.v5i2.2181>
- Faiz, F. N., Najah, F., & Dafrojah, R. (2025). PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN

- PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD NEGERI PRENDUAN I (SATU) KABUPATEN SUMENEP. *Jurnal Binagogik*, 12(2), 120–131.
- Iliza, I. N., & Hanif, M. (2025). Membangun Minat Dan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Al-Ilmiya: Jurnal Pendidikan Islam*, 01(03), 0–4.
- Judrah, M., Arjum, A., Haeruddin, H., & Mustabsyirah, M. (2024). Peran guru pendidikan agama Islam dalam membangun karakter peserta didik upaya penguatan moral. *Journal of Instructional and Development Researches*, 4(1), 25–37. <https://doi.org/10.53621/jider.v4i1.282>
- Lestari, & Fitriana, E. (2022). Pengaruh Snowball Throwing terhadap Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Pendidikan Ilmiah*.
- Muflihah, M., & W, D. M. Q. A. P. (2024). Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Inovasi Pembelajaran SKI Berbasis Smart TV Di MTs Irsyadun Nasyi'In. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (Jppi)*, 4(4), 1539–1554. <https://doi.org/10.53299/jppi.v4i4.802>
- Muis, M. A., Pratama, A., Sahara, I., Yuniarti, I., & Putri, S. A. (2024). Peran pendidikan agama Islam dalam pembentukan karakter bangsa di era globalisasi. *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(7), 7172–7177.
- Munir, D. R., Malia, J., Septiyani, S. A., Yulianawati, Y., & Undari, L. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Melalui Kepercayaan Diri Siswa Menggunakan Metode Think Pair Share. *PTK Jurnal Tindakan Kelas*, 4(1), 169–177. <https://doi.org/10.53624/ptk.v4i1.303>
- Nurhalimah, & Supriyadi, T. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6(1), 55–63.
- Puja, A., Sudika, A., & Karadona, R. I. (2025). Analisis Interaksi Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas Viii Di Mts Radhiatul Adawiyah Mangga Tiga Makassar: Analysis Of Fiqih Teacher Interaction In Improving Learning Interest Of Grade Viii Students At Mts Radhiatul Adawiyah Mangga Tiga Makassar. *Piwulang: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 8(1), 42–55.
- Siagian, B. S., Luthfianti, N., & Amanda, Y. (2025). Implementasi Metode Snowball Throwing Dalam Meningkatkan Partisipasi dan Pemahaman Siswa di Elsusi Meldina. *QOSIM: Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 3(1), 202–210.
- Sugiyono. (2022). *METODE PENELITIAN KUALITATIF: PENELITIAN EKSPLORATIF, INTERAKTIF, DAN KONSTRUKTIF* (cetakan ke). ALVABETA, CV.
- Susanto. (2020). Pengaruh Metode Snowball Throwing terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan*, 21(2), 145–152.
- Tahir, T., & Adawiah, R. (2024). Inovasi Pembelajaran Abad 21 Menggunakan Model Kooperatif Tipe Snowball Throwing dengan Pendekatan Realistik Matematik.

JagoMIPA: Jurnal Pendidikan Matematika Dan IPA, 4(1), 70–78.

Tia, D. (2026). *PENGARUH PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN LITERASI SAINS PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS IX DI MTS NEGERI 01 BANDAR LAMPUNG*. UIN RADEN INTAN LAMPUNG.

Utami, D. S., Putri, S. A., Suriansyah, A., & Cinantya, C. (2024). Pentingnya motivasi dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik sekolah dasar. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(4), 2071–2082. <https://doi.org/10.60126/maras.v2i4.557>

Zahara, A., Kusuma, A. P., Salsabil, M. D., Irfanda, H., & Sumiarti, S. (2026). Problematika Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah: Analisis Dan Alternatif Solusi. *An Najah (Jurnal Pendidikan Islam Dan Sosial Keagamaan)*, 5(1), 490–497.